

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung yang terletak di Pulerejo, Ngantru, Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah mengajukan surat ijin penelitian kepada Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung (*Lampiran 19*). Setelah mendapatkan ijin dari pihak Madrasah, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Drs. Sowi Sulaiman, M.Pd.I untuk menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan. Selain itu, berdasarkan hasil dari koordinasi tersebut peneliti juga mengetahui kelas mana yang mempunyai kemampuan yang hampir sama dan jumlah peserta didik perkelas yang sama.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *cluster random sampling* dalam pengambilan sampel, artinya pengambilan sampel dilakukan secara random kelas. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan 4 kelas, 2 kelas digunakan sebagai kelas uji coba instrumen penelitian yakni soal tes dan angket. 2 kelas digunakan sebagai kelas penelitian yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yakni kelas VIII-A sampai kelas VIII-G yang berjumlah

263 peserta didik. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas VIII-A dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan, sedangkan jumlah peserta didik pada kelas VIII-B sebanyak 38 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan.

Data pada penelitian ini didapatkan melalui empat cara yakni melalui observasi, dokumentasi, angket dan tes. Cara pertama dengan observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan respon peserta didik selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih. Observasi dilakukan ketika peneliti melakukan PPL. Cara ke dua dengan angket motivasi. Angket motivasi diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah angket motivasi belajar sebanyak 32 item. Cara ke tiga adalah dengan tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Number Heads Together* terhadap belajar fiqih peserta didik. Tes tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bentuk soal berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal. Cara yang ke empat adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berkas-berkas penting seperti profil sekolah, data peserta didik dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

Pada tanggal 10 Januari 2019 peneliti menemui kembali guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Drs. Sowi Sulaiman, M.Pd.I untuk konsultasi

terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP), soal tes untuk ulangan dan angket motivasi belajar (*Lampiran 4, 5, 6*). Selain itu peneliti juga membahas terkait pelaksanaan penelitian. Bapak Sowi, memberikan saran untuk pelaksanaan penelitian kelas VIII-A digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Sedangkan untuk uji coba angket dapat dilakukan di kelas IX-C dan uji coba soal tes dapat dilakukan di kelas IX-A. Kemudian, penelitian dapat dilaksanakan pada minggu ke-3 di bulan Januari.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 19 Januari 2019 sampai 9 Februari 2019. Penelitian dilakukan sebanyak 3x pertemuan (6 jam) untuk kelas eksperimen dan 3x pertemuan (6 jam) kelas kontrol. Adapun untuk rincian kegiatan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Hari dan tanggal	Kelas	Kegiatan
1	Sabtu, 19 Januari 2019	Kelas kontrol (dengan model pembelajaran konvensional)	Penyampaian materi sedekah dan hibah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional
2	Kamis, 24 Januari 2019	Kelas eksperimen (dengan model pembelajaran NHT)	Pembentukan kelompok dan belajar materi sedekah dan hibah dengan menggunakan model pembelajaran NHT
3	Sabtu, 26 Januari 2019	Kelas kontrol (dengan model pembelajaran konvensional)	Penyampaian materi hibah dan hadiah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional
4	Kamis, 31 Januari 2019	Kelas eksperimen (dengan model pembelajaran NHT)	Pembelajaran materi hibah dan hadiah dengan menggunakan model pembelajaran NHT

Tabel berlanjut...

No	Hari dan tanggal	Kelas	Kegiatan
5	Kamis, 7 Februari 2019	Kelas eksperimen (dengan model pembelajaran NHT)	Pengerjaan angket dan soal tes untuk mengukur motivasi belajar dan hasil belajar ranah kognitif setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT
6	Sabtu, 9 Februari 2019	Kelas kontrol (dengan model pembelajaran konvensional)	Pengerjaan angket dan soal tes motivasi belajar dan hasil belajar ranah kognitif setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung”. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sebab akibat dari pemberian perlakuan tertentu.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VIII dengan sebanyak 263 peserta didik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil angket dan data hasil *post-test* pada pembelajaran materi mengeluarkan harta di luar zakat dengan sedekah, hibah dan hadiah. Angket dan *post-test* diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan model pembelajaran konvensional. Pemberian angket dan tes bertujuan untuk

melihat motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data angket ini diperoleh dari pengerjaan pernyataan angket sebanyak 32 butir. Sedangkan data *post-test* diperoleh dari pengerjaan soal tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir.

Pada penelitian ini, terkait dengan metode pemberian angket dan tes, peneliti memberikan angket sebanyak 32 butir pernyataan yang telah diuji cobakan pada kelas IX-C pada tanggal 18 Januari 2018 dengan jumlah responden sebanyak 40 peserta didik dan sudah dianalisis tingkat kevalidan dan kereliabilitasnya. Selain itu, peneliti juga memberikan soal tes sebanyak 25 butir pertanyaan yang telah diuji cobakan pada kelas IX-A pada tanggal 15 Januari 2018 dengan jumlah responden sebanyak 28 peserta didik dan juga sudah dianalisis tingkat kevalidan dan kereliabilitasnya. Kemudian angket dan soal tes tersebut diujikan kepada sampel yakni kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Adapun data skor motivasi belajar dan hasil belajar pada ranah kognitif pada kelas VIII-A dan kelas VIII-B sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Data Skor Motivasi Belajar Kelas VIII-A dan VIII-B

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-B	Skor
1	Aditya Putra M	115	1	Alfan Sabili I	89
2	Afrina Alya F	117	2	Alfina Faizzatl A	101
3	A. Fasihuddin S.Q	89	3	Asna Nurul M	107
4	Alfia Diyah R	103	4	Ayu Zuana S	108
5	Alfina Laela S	108	5	Brian Prefica N	105
6	Audi Fahru D	108	6	Endah Puspitarini	81

Tabel berlanjut...

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-B	Skor
7	Cindi Nuriyatus S	93	7	Fahru Rozi A	81
8	Destiarani C. T	124	8	Fajar Agung W	94
9	Dewi Laila R.W	90	9	Farhan Sabili I	90
10	Dwiki aulia R	96	10	Habibi	94
11	Fadila Afifiantica	112	11	Hilmi Mustofa G	82
12	Fatma Nur Kumala	105	12	Intan Safira	110
13	Handhika Adi P	112	13	Ismi Safira	87
14	Intan Nurul Aini	116	14	Latifah N. S	103
15	Lusi Dwi Lestari	123	15	Lutfi Diana S	105
16	Maulida Nur Aisyah	96	16	Mellyana Dwi A. A	91
17	Moh Dimas Fauzi Z	99	17	Miftakhul M	108
18	Moh Faizur R	93	18	M. Dhanindra A.F	81
19	Mohamad Afdhal A	108	19	M. Ilham Mubarak	92
20	Mohammad Adif A	106	20	M. Anis Setiawan	104
21	Muchamat Yusuf H	94	21	M. Eka Fauzi	102
22	Muhamad Fajrul F	114	22	M. Akmalul Ilham	100
23	Muhamad Jalu P	116	23	M. Nasrul Fajar	97
24	Muhammad Alvin P	94	24	M. Roy Cahyana	110
25	Muhammad Ferdy A	124	25	Nova Muktafin F	102
26	Muhammad Miftahul	117	26	Novia Widyasari	104
27	Naufal Fakhruddin F	84	27	Novilia Nuriafitri	111
28	Niki Asma'ul Husna	119	28	Randi	97
29	Nur Dwi Agustina	117	29	Risma Nur'ain	103
30	Nurngaini	101	30	Roudhotun N	109
31	Oktavia Putri R	100	31	Salmadia K	97
32	Rani Alfiana H	97	32	Siti Farhamna R.L	105
33	Ratna Tri Lestari	103	33	Siti Nur Hanifah	99
34	Rayhan Rahma O	111	34	Siti Puji Astutik	81
35	Rizki Eka Gumilang	94	35	Sivi Nova S	118
36	Siti Nurul Habibah	108	36	Tazkiya Maulidiya	107
37	Sweety M.S.A.Z	117	37	Tri Wahyu B.M	111
38	Uswatun Chasanah	88	38	Zunita Putri U.S	89

Tabel. 4.3 Data Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas VIII-A dan VIII-B

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-B	Skor
1	Aditiya Putra M	100	1	Alfan Sabili I	76
2	Afrina Alya F	76	2	Alfina Faizzatul A	92
3	A. Fasihuddin S.Q	92	3	Asna Nurul Mufidah	80
4	Alfia Diyah R	84	4	Ayu Zuana S	80
5	Alfina Laela S	80	5	Brian Prefica N	76
6	Audi Fahru D	84	6	Endah Puspitarini	88
7	Cindi Nuriyatus S	80	7	Fahru Rozi A	76

Tabel berlanjut...

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Skor	No	Nama Kelas VIII-B	Skor
8	Destiarani C. T	88	8	Fajar Agung W	84
9	Dewi Laila R.W	76	9	Farhan Sabili I	80
10	Dwiki aulia R	76	10	Habibi	84
11	Fadila Afifiantica	88	11	Hilmi Mustofa G	80
12	Fatma Nur Kumala	88	12	Intan Safira	76
13	Handhika Adi P	100	13	Ismi Safira	84
14	Intan Nurul Aini	80	14	Latifah N. S	72
15	Lusi Dwi Lestari	88	15	Lutfi Diana S	72
16	Maulida Nur Aisyah	92	16	Mellyana Dwi A. A	84
17	Moh Dimas Fauzi Z	96	17	Miftakhul M	80
18	Moh Faizur R	100	18	M. Dhanindra A.F	72
19	Mohamad Afdhal A	92	19	M. Ilham Mubarak	84
20	Mohammad Adif A	92	20	M. Anis Setiawan	76
21	Muchamat Yusuf H	92	21	M. Eka Fauzi	76
22	Muhamad Fajrul F	92	22	M. Akmalul Ilham	84
23	Muhamad Jalu P	80	23	M. Nasrul Fajar	76
24	Muhammad Alvin P	76	24	M. Roy Cahyana P	76
25	Muhammad Ferdy A	92	25	Nova Muktafin F	76
26	Muhammad Miftahul	92	26	Novia Widyasari	84
27	Naufal Fakhruddin F	92	27	Novilia Nuriafitri	92
28	Niki Asma'ul Husna	92	28	Randi	80
29	Nur Dwi Agustina	88	29	Risma Nur'ain	80
30	Nurngaini	80	30	Roudhotun N	92
31	Oktavia Putri R	80	31	Salmadia K	84
32	Rani Alfiana H	84	32	Siti Farhamna R.L	84
33	Ratna Tri Lestari	88	33	Siti Nur Hanifah	84
34	Rayhan Rahma O	88	34	Siti Puji Astutik	88
35	Rizki Eka Gumilang	80	35	Sivi Nova S	92
36	Siti Nurul Habibah	92	36	Tazkiya Maulidiya	88
37	Sweety M.S.A.Z	84	37	Tri Wahyu B.M	80
38	Uswatun Chasanah	72	38	Zunita Putri U.S	88

B. Analisis Data Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data angket dan data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari angket dan *post-test* tersebut kemudian akan di uji untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kedua kelas tersebut setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda yakni dengan menggunakan

model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket dan *post-test* kepada kelas yang dijadikan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi kepada ahli agar pernyataan didalam angket dan pertanyaan didalam *post-test* layak digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar pada ranah kognitif peserta didik pada materi mengeluarkan harta diluar zakat dengan sedekah, hibah dan hadiah. Pengujian validitas ada dua cara yakni dengan validitas ahli dan validitas empiris. Uji validitas ahli digunakan untuk menganalisis secara kualitatif pernyataan angket yang berjumlah 44 butir dan pertanyaan *post-test* yang berjumlah 30 butir, yang kemudian juga disertai dengan kisi-kisi dan kunci jawaban untuk *post-test*.

Uji validitas ahli menggunakan 5 ahli yang terdiri dari 4 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Lukluk Nur Mufida, M.Pd.I, Bapak Nuril Huda, M.Pd, Bapak Agus Purwowododo, M.Pd dan Bapak Dr. H. Ahmad Tanzeh, M.Pd, serta 1 ahli dari guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Drs. Sowi Sulaiman, M.Pd.I. Berdasarkan pengujian instrumen yang diberikan kepada validator ahli diperoleh kesimpulan

bahwa instrumen angket dan instrumen soal tes dikatakan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, pernyataan angket yang berjumlah 44 butir diujikan kepada kelas IX-C yang berjumlah 40 peserta didik. Sedangkan untuk soal *post-test* yang berjumlah 30 butir diujikan kepada kelas IX-A. setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengujian untuk mengetahui apakah pernyataan angket dan soal *post-test* yang telah dibuat tersebut valid atau invalid. Pada penelitian ini, uji validitas dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $d_f = n-2$ dengan signifikansi 5%. Sehingga pada penelitian ini untuk angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,3120$. Sedangkan untuk *post-test* dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,3739$.

Selanjutnya untuk item angket dan soal tes yang valid kemudian dapat digunakan. Sedangkan, item angket dan soal tes yang tidak valid (*invalid*) dihilangkan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* (lebih jelasnya lihat lampiran hasil uji coba angket pada lampiran 9) diperoleh hasil validasi angket pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.4 Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar

No	r_{hitung}	$r_{tabel} (db=40-2=38)$	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,560	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,216	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
3	0,403	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,409	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,377	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,220	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid

Tabel berlanjut...

No	r_{hitung}	$r_{tabel} (db=40-2=38)$	Kesimpulan	Interpretasi
7	0,415	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,340	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,370	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,460	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,229	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
12	0,348	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,054	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
14	0,142	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
15	-0,079	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
16	0,279	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
17	0,640	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,499	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,403	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,280	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
21	0,289	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
22	0,340	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
23	0,254	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
24	-0,020	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
25	0,534	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,097	0,3120	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
27	0,450	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	0,346	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
29	0,609	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	0,422	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
31	0,676	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
32	0,640	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
33	0,381	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
34	0,483	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
35	0,368	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
36	0,538	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
37	0,665	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
38	0,733	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
39	0,667	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
40	0,549	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
41	0,407	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
42	0,700	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
43	0,658	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
44	0,610	0,3120	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan penghitungan angket dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 44 butir pernyataan terdapat 12 butir pernyataan yang dinyatakan *invalid* yakni nomor 2, 6, 11, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 23, 24, dan 26. Kemudian,

sebanyak 32 butir pernyataan yang dinyatakan *valid* yakni nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 17, 18, 19, 22, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43 dan 44. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang dinyatakan *valid* tersebut oleh peneliti digunakan semua dan untuk nomor yang tidak valid maka tidak dipakai.

Tabel. 4.5 Hasil Validasi *Post-test*

No	r_{hitung}	$r_{tabel} (db=28-2=26)$	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,784	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,661	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,623	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,477	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,661	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,433	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,693	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,661	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,925	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,000	0,3739	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
11	0,489	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,518	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,623	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,874	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,824	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,445	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,240	0,3739	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
18	0,449	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,623	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,738	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,693	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	-0,784	0,3739	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
23	0,177	0,3739	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
24	0,784	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,661	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,623	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
27	0,784	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	0,925	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
29	0,925	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	0,925	0,3739	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan penghitungan soal tes dengan menggunakan *SPSS*

16.0 for windows yang disajikan pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal terdapat 4 butir soal yang dinyatakan *invalid* yakni nomor

10, 17, 22 dan 23. Kemudian soal yang dinyatakan *valid* sebanyak 26 butir soal yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Sehingga, dari hasil uji coba instrumen soal tes tersebut maka peneliti menggunakan 25 butir soal yang dinyatakan *valid*. Hal ini karena peneliti berkeyakinan untuk pengambilan soal tes berjumlah 25 butir akan lebih memudahkan dalam penghitungan perolehan nilai dan butir soal yang dinyatakan *invalid*, kemudian oleh peneliti dibuang atau tidak dipakai.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pernyataan angket dan pertanyaan *post-test* yang diujikan dapat dipercaya atau diandalkan dalam memberikan hasil belajar peserta didik. Pada saat menguji reliabilitas instrumen, peneliti melakukannya dengan metode *Alpha-Cronbach*. Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.4. Hasil perhitungan reliabilitas angket dan *post-test* adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	44

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistic*, diketahui bahwa nilai *Alpha-Cronbach* sebesar 0,884 dari 44 butir pernyataan. Menurut kriteria reliabilitas pada tabel 3.4, instrumen angket pada penelitian ini tingkat kereliabilitasnya tergolong tinggi. Sehingga dapat

dinyatakan bahwa instrumen angket reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Adapun uji reliabilitas untuk hasil belajar pada ranah kognitif atau *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Reliabilitas *Post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	30

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistic*, diketahui bahwa nilai *Alpha-Cronbach* sebesar 0,914 dari 30 butir soal. Menurut kriteria reliabilitas pada tabel 3.4, instrumen soal tes pada penelitian ini tergolong tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen angket reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas. Kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian terlebih dahulu diuji homogenitasnya. Tujuan dari adanya uji homogenitas adalah untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan data nilai peserta didik VIII pada saat Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS Ganjil) yang diperoleh dari guru mata pelajaran fiqih. Hasil pengujian kelas yang homogen dapat dilihat pada lampiran (lampiran 18) yang menyatakan bahwa dari tujuh kelas yang ada, terdapat tiga kelas yang homogen yakni kelas A, B dan C. Kemudian kelas yang homogen tersebut oleh peneliti diambil dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kontrol.

Pengambilan kedua kelas tersebut berdasarkan sistem lotre. Hasil lotre menunjukkan kelas A dan kelas B. Hal ini juga sejalan dengan rekomendasi dari guru mata pelajaran fiqih. Adapun untuk daftar nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS Ganjil) kelas VIII-A (kelas eksperimen) dan kelas VIII-B (kelas kontrol) sebagai berikut:

Tabel 4.8

Data Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas VIII-A dan VIII-B

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Nilai	No	Nama Kelas VIII-B	Nilai
1	Aditya Putra M	80	1	Alfan Sabili I	80
2	Afrina Alya F	80	2	Alfina Faizzatl A	84
3	A. Fasihuddin S.Q	80	3	Asna Nurul M	85
4	Alfia Diyah R	84	4	Ayu Zuana S	80
5	Alfina Laela S	84	5	Brian Prefica N	80
6	Audi Fahru D	85	6	Endah Puspitarini	85
7	Cindi Nuriyatus S	85	7	Fahru Rozi A	76
8	Destiarani C. T	80	8	Fajar Agung W	82
9	Dewi Laila R.W	85	9	Farhan Sabili I	78
10	Dwiki aulia R	83	10	Habibi	80
11	Fadila Afifiantica	85	11	Hilmi Mustofa G	80
12	Fatma Nur Kumala	85	12	Intan Safira	85
13	Handhika Adi P	81	13	Ismi Safira	82
14	Intan Nurul Aini	85	14	Latifah N. S	82
15	Lusi Dwi Lestari	84	15	Lutfi Diana S	80
16	Maulida Nur Aisyah	84	16	Mellyana Dwi A. A	82
17	Moh Dimas Fauzi Z	82	17	Miftakhul M	80
18	Moh Faizur R	82	18	M. Dhanindra A.F	80
20	Mohammad Adif A	80	20	M. Anis Setiawan	80
21	Muchamat Yusuf H	85	21	M. Eka Fauzi	80
22	Muhamad Fajrul F	84	22	M. Akmalul Ilham	80
23	Muhamad Jalu P	82	23	M. Nasrul Fajar	80
24	Muhammad Alvin P	80	24	M. Roy Cahyana P	79
25	Muhammad Ferdy A	86	25	Nova Muktafin F	80
26	Muhammad Miftahul	82	26	Novia Widyasari	80
27	Naufal Fakhruddin F	85	27	Novilia Nuriafitri	82
28	Niki Asma'ul Husna	82	28	Randi	78
29	Nur Dwi Agustina	80	29	Risma Nur'ain	80
30	Nurngaini	80	30	Roudhotun N	80
31	Oktavia Putri R	82	31	Salmadia K	82

Tabel berlanjut...

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Kelas VIII-A	Nilai	No	Nama Kelas VIII-B	Nilai
32	Rani Alfiana H	82	32	Siti Farhamna R.L	82
33	Ratna Tri Lestari	84	33	Siti Nur Hanifah	80
34	Rayhan Rahma O	82	34	Siti Puji Astutik	80
35	Rizki Eka Gumilang	80	35	Sivi Nova S	80
36	Siti Nurul Habibah	82	36	Tazkiya Maulidiya	78
37	Sweety M.S.A.Z	80	37	Tri Wahyu B.M	80
38	Uswatun Chasanah	85	38	Zunita Putri U.S	80

Data Penilaian Akhir Semester Ganjil pada mata pelajaran fiqih kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diperoleh kemudian di uji dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Hasil perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI PAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.525	1	74	.116

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas adalah 0,116. Karena nilai $0,116 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi, dapat diketahui kedua kelas tersebut (kelas eksperimen dan kelas kontrol) dapat dijadikan sampel penelitian.

3. Uji Prasyarat

Setelah uji instrumen dilakukan selanjutnya adalah uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini sebagai prasyarat untuk uji *t-independent*. Sebelum data diolah dengan uji *t-independen* data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji *t-independent* tidak dapat dilanjutkan. Uji normalitas dilakukan dua kali yaitu uji normalitas hasil angket dan uji normalitas hasil *posttest*. Dalam penelitian ini, peneliti menguji data dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows 16.0*.

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf sinifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak dapat dikatakan berdistribusi normal. Adapun data yang digunakan untuk uji normalitas ialah data pada tabel 4.2 untuk data angket dan 4.3 untuk data *post-test*. Hasil perhitungan uji normalitas angket dengan berbantu aplikasi *SPSS for windows 16.0*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

**Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_ Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		38	38
Normal Parameters ^a	Mean	105.55	98.82
	Std. Deviation	11.118	9.970
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.125
	Positive	.095	.086
	Negative	-.092	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.585	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883	.590

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi pada tabel 4.10 diketahui jumlah data (N) pada kelas eksperimen adalah 38 peserta didik dan untuk kelas kontrol ada 38 peserta didik. Rata-rata (*Mean*) dari kelas eksperimen adalah 105,55 dan pada kelas kontrol adalah 98,82. Hasil perhitungan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena *Asymp.Sig* > 0,05. Pada kelompok eksperimen tingkat normalitas angket sebesar 0,883 dengan demikian $0,883 > 0,05$. Sedangkan, pada kelas kelas kontrol sebesar 0,590 dengan demikian $0,590 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.11

Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Kognitif (*post-test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_eksperimen	Kelas_kontrol
N		38	38
Normal Parameters ^a	Mean	86.74	81.58
	Std. Deviation	7.270	5.773
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.149
	Positive	.139	.149
	Negative	-.160	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.988	.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284	.369

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi pada tabel 4.11 diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen adalah 38 peserta didik dan untuk kelas kontrol ada 38 peserta didik. Rata-rata (*Mean*) dari kelas eksperimen adalah 86,74 dan pada kelas kontrol adalah 81,58. Hasil perhitungan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena *Asymp.Sig* > 0,05. Pada kelompok eksperimen tingkat normalitas *post-test* sebesar 0,284, dengan demikian $0,284 > 0,05$. Sedangkan, pada kelas kontrol sebesar 0,369, dengan demikian $0,369 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data dalam penelitian yakni pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji *t – independent*. Dalam pengujian homogenitas ini, data harus homogen. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*

for windows untuk menguji homogenitas. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas, data dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak dapat dikatakan homogen.

Adapun data yang digunakan dalam pengujian homogenitas adalah data pada tabel 4.2 untuk hasil angket dan 4.3 untuk hasil *post-test*. Hasil perhitungan uji homogenitas data angket dan *post-test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12 Uji Homogenitas Data Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

nilai angket motivasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.939	1	74	.336

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,336. Jadi nilai signifikansinya $> 0,05$ yaitu $0,336 > 0,05$ maka angket motivasi belajar tersebut dikatakan homogen.

Tabel 4.13 Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

nilai post test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.552	1	74	.114

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,114. Jadi nilai signifikansinya $> 0,05$ yaitu $0,114 > 0,05$ maka *post-test* hasil belajar ranah kognif tersebut dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat dan mendapatkan kesimpulan dari data yang diuji yakni normal dan homogen, maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *t independen* dan uji manova.

a. Uji T Independen

Peneliti menggunakan uji *t independen* untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung”. Penghitungan uji *t independen* dilakukan dengan berbantu aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Data yang digunakan adalah data yang tersaji pada tabel 4.2 dan 4.3. Untuk hipotesis yang diuji yaitu:

1) H_a : Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

H_o : Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar Peserta

Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis angket motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII dengan materi mengeluarkan harta diluar zakat dengan sedekah, hibah dan hadiah dengan berbenatu aplikasi *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Grup Statistics Angket Motivasi Belajar

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	EKSPERIMEN	38	105.55	11.118	1.804
	KONTROL	38	98.82	9.970	1.617

Dari tabel 4.14 menampilkan hasil analisis statistic deskripsi berupa rata-rata kelompok, standart deviasi dan satandard error. Pada kelas eksperimen dengan responden sebanyak 38 memiliki rata-rata 105,55 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden sebanyak 38 memiliki rata-rata 98,82.

Tabel 4.15 Output Independent Sampel Test Angket Motivasi Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
NILAI	Equal variances assumed	.939	.336	2.781	74	.007	6.737	2.422	1.910	11.564
	Equal variances not assumed			2.781	73.138	.007	6.737	2.422	1.909	11.565

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa signifikansi angket motivasi belajar pada tabel *sig. 2-tailed* adalah 0,007. Berdasarkan kriteria uji *t-independent* menunjukkan bahwa $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,781, selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = N-2$. Jumlah sampel keseluruhan adalah 76, sehingga $76-2 = 74$.

Berdasarkan nilai $db=74$ dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Nilai $t_{tabel} = 1,992$ tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,781$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

2) H_a : Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII dengan materi mengeluarkan harta diluar zakat dengan sedekah, hibah dan hadiah dengan berbenatu aplikasi *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Output Grup Statistics Hasil Belajar Ranah Kognitif (Post-test)

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	a	38	86.74	7.270	1.179
	b	38	81.58	5.773	.937

Dari tabel 4.16 menampilkan hasil analisis statistic deskripsi berupa rata-rata kelompok, standart deviasi dan satandart error. Pada kelas eksperimen dengan responden sebanyak 38 memiliki rata-rata 86,74 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden sebanyak 38 memiliki rata-rata 81,58.

Tabel 4.17 Output Independent Sampel Test Hasil Belajar (Post-test)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Angket Equal variances assumed	2.532	.114	3.425	74	.001	5.158	1.506	2.157	8.159
Equal variances not assumed			3.425	74.390	.001	5.158	1.506	2.155	8.161

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa signifikansi *post-test* hasil belajar pada tabel *sig. 2-tailed* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria uji *t-independent* menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,425, selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = N-2$. Jumlah sampel keseluruhan adalah 76, sehingga $76-2 = 74$.

Berdasarkan nilai $db=74$ dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Nilai $t_{tabel} = 1,992$ tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $t_{hitung} = 3,425$, maka $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1,992 < 3,425$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

b. Uji Manova

Peneliti menggunakan manova (*multivariate of variance*) untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Secara Bersama-sama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung”. Penghitungan manova (*multivariate of variance*) dilakukan dengan berbantu aplikasi

SPSS 16.0 for windows. Data yang digunakan adalah data yang tersaji pada tabel 4.2 dan 4.3. Untuk hipotesis yang diuji yaitu:

3) H_a : Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Secara Bersama-sama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

H_o : Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Secara Bersama-sama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

Sebelum melakukan uji manova, terlebih dahulu melakukan syarat sebagai berikut:

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dapat dilihat dari hasil uji Leven's dengan kriteria nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Varian (*Output Levene's*)

	F	df1	df2	Sig.
angket_motivasi	.939	1	74	.336
nilai_posttest	2.552	1	74	.114

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.18 uji Levene's dapat diketahui bahwa angket motivasi belajar memiliki signifikansi 0.336, maka $0,336 > 0,05$ dan nilai *post test* memiliki signifikansi 0.114, maka $0,114 > 0,05$. Karena perolehan signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa memiliki varian homogen sehingga bisa dilanjutkan untuk uji manova.

b) Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji Box's M, dengan kriteria hasil uji Box's M harus memiliki nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan dependen sama. Adapun tabel Box's M sebagai berikut:

Tabel 4.19 Output Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	2.542
F	.823
df1	3
df2	9.857E5
Sig.	.481

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa harga *box's M* = 2,542 dan nilai *F test* = 0,823 dengan signifikansi yang diperoleh 0,481. Karena $0,481 > 0,05$ maka dengan demikian dapat disimpulkan covarian dependen sama. uji analisis MANOVA dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

c) Kriteria pengambilan keputusan:

- Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka h_0 ditolak (ada pengaruh).
- Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka h_0 diterima (ada pengaruh).

Berdasarkan uji manova yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.20

Output Grup Statistics Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ranah Kognitif

(Post-test)

Descriptive Statistics

	kelas	Mean	Std. Deviation	N
angket_motivasi	kelas eksperimen	105.55	11.118	38
	kelas kontrol	98.82	9.970	38
	Total	102.18	11.023	76
nilai_posttest	kelas eksperimen	86.74	7.270	38
	kelas kontrol	81.58	5.773	38
	Total	84.16	7.018	76

Dari tabel 4.20 menampilkan hasil analisis statistik deskripsi berupa rata-rata kelompok, standart deviasi dan jumlah responden. Pada kelas eksperimen dengan responden sebanyak 38, untuk angket motivasi belajar memiliki rata-rata 105,56 sedangkan untuk *post test* memiliki rata-rata 86,72 dan untuk standart deviasi angket motivasi belajar sebanyak 11,118 sedangkan standart deviasi nilai *post-test* sebanyak 86,74. Pada kelas kontrol dengan responden sebanyak 38 untuk angket motivasi belajar memiliki rata-rata 98,82 sedangkan untuk *post test* memiliki rata-rata 81,58

dan untuk standart deviasi angket motivasi belajar sebanyak 9,970 sedangkan standart deviasi nilai *post-test* sebanyak 5,773.

Hasil uji MANOVA (*multivariat of variance*) pada dasarnya ada dua bagian, yaitu *Multivariate Test* yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antara variabel dan *Between-Subject Effect* yang menguji setiap variabel individu. Berikut ini adalah hasil dari *Multivariate Tests* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel.

Tabel 4.21

***Output Manova Test Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ranah Kognitif
(Post-test)***

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	8.451E3 ^a	2.000	73.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	8.451E3 ^a	2.000	73.000	.000
	Hotelling's Trace	231.532	8.451E3 ^a	2.000	73.000	.000
	Roy's Largest Root	231.532	8.451E3 ^a	2.000	73.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.186	8.363 ^a	2.000	73.000	.001
	Wilks' Lambda	.814	8.363 ^a	2.000	73.000	.001
	Hotelling's Trace	.229	8.363 ^a	2.000	73.000	.001
	Roy's Largest Root	.229	8.363 ^a	2.000	73.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pillai's, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root = 0,001. Berdasarkan kriteria uji manova menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 8,363, selanjutnya f_{hitung}

dibandingkan dengan f_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada f_{tabel} , harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = N-2$. Jumlah sampel keseluruhan adalah 76, sehingga $76-2 = 74$.

Apabila sudah menentukan db, maka langkah selanjutnya adalah mencari f_{tabel} dengan berbantu excel yaitu menggunakan rumus $=\text{FINV}(\text{probability}, \text{deg_freedom1}, \text{deg_freedom2})$. Maka berdasarkan rumus tersebut diperoleh f_{tabel} sebesar 1,469. Nilai $f_{\text{tabel}} = 1,469$ kemudian dibandingkan dengan nilai $f_{\text{hitung}} = 8,363$, maka $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}} = 8,363 > 1,469$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik secara bersama-sama pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual yaitu dengan melihat output data pengujian *Between-Subject Effects*. Berikut adalah datanya:

Tabel 4.23 Output Test of Between Subject Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	angket_motivasi	862.316 ^a	1	862.316	7.734	.007
	nilai_posttest	505.474 ^b	1	505.474	11.731	.001
Intercept	angket_motivasi	793562.579	1	793562.579	7.117E3	.000
	nilai_posttest	538273.895	1	538273.895	1.249E4	.000
kelas	angket_motivasi	862.316	1	862.316	7.734	.007
	nilai_posttest	505.474	1	505.474	11.731	.001
Error	angket_motivasi	8251.105	74	111.501		
	nilai_posttest	3188.632	74	43.090		
Total	angket_motivasi	802676.000	76			
	nilai_posttest	541968.000	76			
Corrected Total	angket_motivasi	9113.421	75			
	nilai_posttest	3694.105	75			

a. R Squared = .095 (Adjusted R Squared = .082)

b. R Squared = .137 (Adjusted R Squared = .125)

Berdasarkan tabel 4.23 menyajikan hasil pengujian hipotesis dengan uji f , diperoleh nilai signifikansi angket sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan nilai signifikansi *post-test* sebesar 0,001. Karena nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data, selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung	$t_{hitung} = 2,781$ signifikansi 0,007	$t_{tabel} = 1,992$ (taraf signifikansi 5%)	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.
Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung	$t_{hitung} = 3,425$ signifikansi 0,001	$t_{tabel} = 1,992$ (taraf signifikansi 5%)	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung

Tabel berlanjut..

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Secara Bersama-sama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung	$f_{hitung} = 8,363$ signifikansi 0,001	$f_{tabel} = 1.469$ (taraf signifikansi 5%)	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Secara Bersama-sama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung

D. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menemukan temuan positif dan negatif dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Berikut temuan positif antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 105,55 yang lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 98,81. Ini menunjukkan bahwa model

pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berdampak positif terhadap proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 86,73 yang lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 81,57. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berdampak positif terhadap proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat membantu peserta didik yang pasif menjadi aktif hal ini ditunjukkan dengan aktifnya peserta didik pada saat belajar dalam kelompok-kelompok kecil, dengan mereka saling berdiskusi mengemukakan gagasannya masing-masing dan menentukan jawaban yang paling tepat untuk memecahkan persoalan yang telah diberikan oleh guru dan kemudian akan mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas berdasarkan nomor yang dipanggil oleh guru.
4. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mengajarkan pada peserta didik sebuah tanggungjawab. Sebab setiap anggota dalam kelompok memiliki tanggungjawab untuk paham terhadap persoalan yang mereka hadapi. Sehingga peserta didik yang berkemampuan

tinggi akan membantu peserta didik yang berkemampuan tidak begitu tinggi untuk memahami persoalan yang mereka hadapi.

5. Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) membuat peserta didik lebih antusias dan selama proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan selama proses pembelajaran berlangsung tidak ada peserta didik yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan tidak ada peserta didik yang tertidur dikelas. Artinya semua peserta didik mengikuti kegiatan belajar dengan tertib dan kondusif.

Adapun temuan negatif dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), antara lain:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang menuntut peserta didik untuk mengeksplorasi, mengemukakan gagasan dan membentuk sendiri pengetahuannya bersama-sama anggota kelompoknya melalui pemecahan masalah untuk didiskusikan, namun masih ada peserta didik yang belum terbiasa dengan hal tersebut.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) bagi peserta didik diawal membuat mereka sedikit tidak terima terhadap anggota kelompok belajar yang telah dipilihkan oleh guru. Sehingga, hal ini memerlukan banyak waktu untuk pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda, maka dari itu guru harus memiliki persiapan yang matang sebelum melakukan pembelajaran dan mampu mengatur waktu dengan baik.